

**PERKEMBANGAN MOTIF KAIN TENUN BIMA DI
DESA NTONGGU, KECAMATAN PALIBELO,
KABUPATEN BIMA**



OLEH

NURATUL AMALIA

NIM. 1615011033

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA

JURUSAN TEKNOLOGI INDUSTRI

FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

SINGARAJA

2021

**PERKEMBANGAN MOTIF KAIN TENUN BIMA DI
DESA NTONGGU, KECAMATAN PALIBELO,
KABUPATEN BIMA.**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Universitas Pendidikan Ganesha

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program
Sarjana Pendidikan Kesejahteraan Keluarga**

Oleh

Nuratul Amalia

Nim. 1615011033

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA

JURUSAN TEKNOLOGI INDUSTRI

FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

SINGARAJA

2021

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MELENGKAPI TUGAS
DAN MEMENUHI SYARAT-SYARAT UNTUK
MENCAPAI GELAR SARJANA PENDIDIKAN**

Menyetujui

Pembimbing I,



Dr. I Gede Sudirtha, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19710616 199602 1 001

Pembimbing II,



Made Diah Angendari, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19740316 200604 2 001

LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI

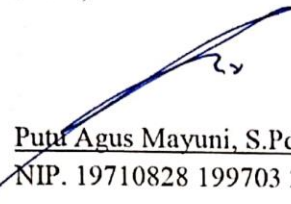
Skripsi oleh Nuratul Amalia

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Pada tanggal 19 Februari 2021

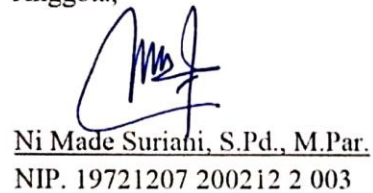
Dewan penguji

Ketua,



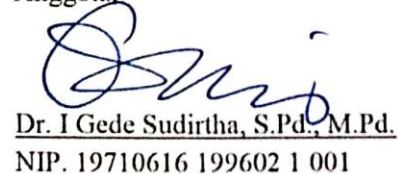
Putri Agus Mayuni, S.Pd., Msi.
NIP. 19710828 199703 2 001

Anggota,



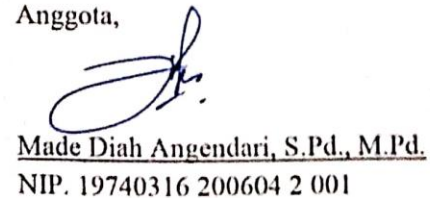
Ni Made Suriahi, S.Pd., M.Par.
NIP. 19721207 200212 2 003

Anggota,



Dr. I Gede Sudirtha, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19710616 199602 1 001

Anggota,



Made Diah Angendari, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19740316 200604 2 001

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

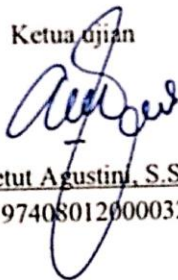
Diterima Oleh Panitia Ujian Fakultas Teknik dan Kejuruan Universitas Pendidikan Ganesha guna memenuhi syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Pada:

Hari : *Jum'at*
Tanggal : *19 Februari 2021*

Mengetahui,

Ketua Ujian



Dr. Ketut Agustini, S.Si., M.Si.
NIP. 197408012000032001

Sekretaris Ujian



Dr. Dra. Risa Panti Ariani, M.Si.
NIP. 196504191990032001

Mengesahkan



Dekan Fakultas Teknik dan Kejuruan

Dr. Gede Sudirtha, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19710616 199602 1 001

MOTTO

VISI TANPA EKSEKUSI ADALAH HALUSINASI.

Henry Ford.



KATA PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN UNTUK

~ ALLAH SWT ~

Yang telah memberikan segala nikmat dan rahmat-Nya kepada saya baik itu nikmat dan rahmat sehat, maupun lainnya sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan ini.

~ ORANG TUA DAN KELUARGA TERKASIH ~

Yang telah membesarkan dan mendidik dengan penuh kasih sayang dan keikhlasan serta selalu memberikan semangat, motivasi, dan dukungan dalam bentuk moril maupun materi serta tidak pernah lupa mendo'akan dalam setiap langkah saya.

~ DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA ~

Kepada bapak dan ibu dosen di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga terima kasih yang sebesar-besarnya atas didikan, ilmu dan pengalaman yang telah diberikan kepada saya.

~ TEMAN-TEMAN TATA BUSANA 2016 ~

Saya mengucapkan terima kasih telah memberi semangat dan inspirasi dalam membantu penyelesaian skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

~ ALMAMATER TERCINTA ~

Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Konsentrasi Tata Busana

Jurusan Teknologi Industri

Fakultas Teknik dan Kejuruan

Universitas Pendidikan Ganesha

PRAKATA

Puji syukur saya panjatkan kehadapan Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul *“Perkembangan Motif Kain Tenun Bima di Desa Ntonggu, Kecamatan Palibelo, Kabupaten Bima”* tepat pada waktunya. Proposal ini disusun guna memenuhi tersusunnya skripsi agar dapat meraih gelar sarjana.

Penulis menyadari bahwa proposal ini dapat terselesaikan berkat bimbingan dan bantuan berbagai pihak, maka dari itu tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. I Gede Sudirtha, S.Pd., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Teknik dan Kejuruan dan selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, motivasi, serta saran dalam penyusunan proposal ini.
2. Dra. Risa Panti Ariani, M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan arahan dalam penyusunan proposal ini.
3. Made Diah Angendari, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan saran dalam penyusunan proposal ini.
4. Para dosen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga yang telah memberikan semangat dalam penyusunan proposal ini.
5. Kepala Desa Ntonggu yang telah memberikan informasi dan izin untuk peneliti melakukan penelitian didesa ntonggu.
6. Mutmainnah selaku pemilik Mutmainnah Hotel & Souvenir yang telah bersedia sebagai narasumber dan telah sabar memberikan informasi, masukan, serta bantuan dalam penyelesaian proposal ini.
7. Rohani Ilyas selaku pemilik IKM Binaan Tenun “ Indra Jaya” yang telah bersedia sebagai narasumber dan telah sabar memberikan informasi, masukan, serta bantuan dalam penyelesaian proposal ini.

8. Para pengrajin tenun di desa Ntonggu yang telah bersedia sebagai narasumber dan telah sabar memberikan informasi, masukan, serta bantuan dalam penyelesaian proposal ini.

Dalam penyusunan proposal ini penulis menyadari sepenuhnya dalam pembuatan skripsi ini masih jauh dari sempurna, sebab keterbatasan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga dapat bermanfaat terutama bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Singaraja, 20 Januari 2021

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
PRAKATA	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
GLOSSARIUM.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1. Kajian Tentang Tenun	9
2.1.1 Tenun	9
2.1.2 Jenis-Jenis Kain Tenun	10
a) Tenun Ikat	10
b) Tenun Songket	11
2.2 Perkembangan Tenun di Indonesia	12
2.2.1 Bahan Tenun	14
a) Bahan Menenun	14
2.2.2 Perkembangan Motif Tenun	15
1. Pengertian Motif Tenun	15
2. Penggolongan dan Makna Motif Kain Tenun.....	15
a. Motif Geometris	16

b.	Motif Flora	16
c.	Motif Fauna	17
d.	Motif Figuratif	17
2.3	Perkembangan Kain Tenun Bima	17
2.3.1	Perkembangan Motif dan Jenis Motifnya	18
2.3.2	Perkembangan Fungsi Kain Tenun Bima	19
2.4	Kajian Hasil Penelitian Yang Relevan	20
2.5	Kerangka Berpikir	23

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Rancangan Penelitian	24
3.1.1	Tempat dan Waktu Penelitian	24
3.1.2	Subjek dan Objek Penelitian	24
3.1.3	Definisi Operasional Variabel	25
3.2	Metode Pengumpulan Data	25
3.2.1	Metode Observasi	25
3.2.2	Metode Wawancara	26
3.3	Instrumen Penelitian	27
3.4	Teknik Analisis Data	27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian	29
4.1.1	Perkembangan Jenis Motif dari Kain Tenun Bima Sejak Dahulu Hingga Sekarang di Desa Ntonggu, Kecamatan Palibelo, Kabupaten Bima.....	29
4.1.2	Perkembangan Fungsi Kain Tenun Bima di Desa Ntonggu, Kecamatan Palibelo, Kabupaten Bima	38
4.2	Pembahasan	47
4.2.1	Perkembangan Jenis Motif dari Kain Tenun Bima Sejak Dahulu Hingga Sekarang di Desa Ntonggu, Kecamatan Palibelo, Kabupaten Bima.....	47

4.2.2	Perkembangan Fungsi Kain Tenun Bima di Desa Ntonggu, Kecamatan Palibelo, Kabupaten Bima	50
-------	--	----

BAB V PENUTUP

5.1	Rangkuman.....	53
5.2	Simpulan	55
5.3	Saran	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 3.1	Kisi-Kisi Lembar Observasi	26
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Lembar Wawancara	26
Tabel 4.1	Ragam Hias Motif Kain Tenun Bima Zaman Dahulu	31
Tabel 4.2	Ragam Hias Motif Kain Tenun Bima Zaman sekarang	33



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1.1 Kain Tenun Bima.....	4
Gambar 2.1 Proses Membuat Kain Tenun	10
Gambar 4.2 <i>Bali Mpida</i> (Garis Kecil)	31
Gambar 4.3 <i>Bali Lomba</i> (Garis Besar).....	31
Gambar 4.4 <i>Wunta Satako</i> (Bunga Setangkai)	33
Gambar 4.5 <i>Wunta Samobo</i> (Bunga Sekuntum)	33
Gambar 4.6 <i>Wunta Aruna</i> (Bunga Nanas)	34
Gambar 4.7 <i>Kakando</i> (Rebung)	34
Gambar 4.8 <i>Gari</i> (Garis)	35
Gambar 4.9 <i>Nggusu Tolu/Pado Tolu</i> (Segi Tiga)	35
Gambar 4.10 <i>Nggusu Upa</i> (Segi Empat)	35
Gambar 4.11 <i>Pato waji</i> (Jajaran Genjang)	36
Gambar 4.12 <i>Nggusu Waru</i> (Segi Delapan)	36
Gambar 4.13 Motif <i>Uma Lengge</i>	36
Gambar 4.14 Motif zig-zag	37
Gambar 4.15 <i>Mada Sahe</i> (Mata Kerbau)	37
Gambar 4.16 <i>Coma Kapi</i> (Peniti)	38
Gambar 4.17 <i>Galomba Moti To'i</i> (Riak Gelombang)	38
Gambar 4.18 <i>Tembe</i> (sarung)	39
Gambar 4.19 <i>Sambolo</i> (Destar)	40
Gambar 4.20 <i>Rimpu</i> (Penutup Kepala/Kerudung Khas Bima).....	41
Gambar 4.21 <i>Rimpu Mpida</i>	41
Gambar 4.22 <i>Rimpu Colo</i>	42
Gambar 4.23 <i>Baju Mbojo</i> (Baju Bima)	43
Gambar 4.24 Kotak Tisu	43
Gambar 4.25 Syal	44
Gambar 4.26 Sepatu	44

Gambar 4.27 Dompot	45
Gambar 4.28 Tas	45
Gambar 4.29 Songkok	46
Gambar 4.30 Sajadah	46
Gambar 4.31 Kain Tenun Bima	48
Gambar 4.31 Kain Tenun Bima Sekarang	50
Gambar 4.32 <i>Rimpu</i> Bima	51



DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
Bagan 2.1 Bagan Alur Kerangka Berpikir	23



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 01 Kisi-Kisi Instrumen Pedoman Observasi	60
Lampiran 02 Pedoman Observasi	61
Lampiran 03 Kisi-Kisi Instrumen Pedoman Wawancara	62
Lampiran 04 Pedoman Wawancara	63
Lampiran 05 Data Nama Informan	64
Lampiran 06 Surat Permohonan Data	67
Lampiran 07 Surat Permohonan Data.....	68
Lampiran 08 Surat Permohonan Data.....	69
Lampiran 09 Surat Keterangan Pengambilan Data.....	70
Lampiran 10 Surat Keterangan Pengambilan Data.....	71

GLOSSARIUM



<i>Fashion</i>	: Gaya berpakaian yang digunakan setiap hari oleh seseorang, baik dalam keseharian maupun untuk menunjang penampilan.
<i>Tembe Nggoli</i>	: Kain tenun sarung khas Bima, yang terbuat dari benang kapas dan katun.
<i>Rimpu</i>	: Cara berbusana kaum wanita Bima yang menggunakan kain khas Bima, yaitu menggunakan kain tenun untuk menutupi kepala atau biasa disebut sebagai kerudung.
<i>Kakando</i>	: Rebung (tunas bambu).
<i>Wunta Samobo</i>	: Bunga Sekuntum.
<i>Wunta Satako</i>	: Bunga Setangkai.
<i>Wunta Aruna</i>	: Bunga Nanas.
<i>Muna Mbojo</i>	: Tenun Bima.
<i>Uma Lengge</i>	: Rumah khas Bima yang berbentuk Kerucut.
<i>Culturalhabit</i>	: Kebiasaan budaya.
<i>Panta</i>	: Alat tenun yang terbuat dari kayu, tempat merentangkan benang yang akan ditenun dan biasanya berukuran 2 x 1,5 meter.
<i>Finishing</i>	: Penyelesaian.
<i>Designer</i>	: Perancang.

<i>Putih Helai Satu Kalambi</i>	: Kain putih satu helai.
<i>Tembe</i>	: Sarung.
<i>Sambolo</i>	: Destar (ikat kepala yang dibentuk dari kain dengan bentuk segitiga).
<i>Baju Mbojo</i>	: Baju Bima.
<i>Oi Ncidi</i>	: Cairan kental dari hasil menanak nasi.
<i>Ngoha</i>	: Kegiatan mencelupkan benang ke dalam “ <i>Oi Ncidi</i> ”.
<i>Langgiri</i>	: Alat yang digunakan untuk memasang benang yang akan dipalet.
<i>Tembe Sambea Kai</i>	: Sarung untuk Sholat.
<i>Nggusu Tolu/Pado Tolu</i>	: Segi tiga.
<i>Nggusu Upa</i>	: Segi empat.
<i>Pato Waji</i>	: Jajaran genjang.
<i>Nggusu Waru</i>	: Segi delapan.
<i>Mada sahe</i>	: Mata kerbau.
<i>Coma Kapi</i>	: Peniti (sebuah variasi jarum yang dilengkapi dengan mekanisme pegas sederhana dan cantelan).
<i>Galomba Moti To'i</i>	: Riak gelombang.
<i>Tembe Songke</i>	: Sarung Songket.